

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis melakukan asuhan kebidanan manajemen kebidanan dengan menggunakan pendekatan komprehensif dan pendokumentasian secara 7 langkah varney dan metode SOAP pada Ny. A dari kehamilan TM 3, bersalin, nifas, BBL dan neonatus maka dapat disimpulkan, sebagai berikut:

1. Asuhan kebidanan kehamilan pada Ny.A umur 28 tahun dari langkah pengkajian yang meliputi pemeriksaan, dan pemberian asuhan serta evaluasi, didapatkan hasil secara keseluruhan sudah dilakukan asuhan pada Ny. A dengan memberikan KIE tentang ketidaknyamanan trimester III untuk memberikan ibu pengetahuan mengenai nyeri perut bagian bawah, KIE tentang tanda bahaya pada kehamilan trimester III, sesuai dengan ketentuan dan terdapat adanya kesenjangan antara teori dan kasus dilapangan pada pemeriksaan pada saat kunjungan pertama pada tanggal 1 Januari 2022 umur kehamilan 28 minggu, ibu mengalami keluhan nyeri pada perut bagian sehingga peneliti memberikan informasi bahwa nyeri pada perut bagian bawah terjadi karena itu termasuk hal fisiologis yang dialami pada ibu hamil saat proses kepala bayi akan masuk panggul. Sesuai dengan pendapat Kusmiyati, dkk (2010) bahwa ibu hamil akan

merasakan nyeri pada bagian perut bahwa ketika kepala bayi akan masuk panggul. Dalam hal ini tidak ada kesenjangan antara teori dan praktik.

2. Asuhan kebidanan persalinan pada Ny. A umur 28 tahun yang diberikan menggunakan APN 60 langkah dan kebutuhan ibu. Terdapat beberapa kesenjangan antara teori dengan asuhan yang diberikan pada kasus dilahan. Pertolongan persalinannya dilakukan pada tanggal 22 Maret 2022 dengan usia kehamilan 39 minggu 6 hari, dimulai kala I sampai IV dengan melakukan pengkajian dan data fokus yaitu data subjektif dan objektif, menentukan assesment serta evaluasi. Asuhan yang diberikan pada Ny. A sudah secara komprehesif yaitu ditangani oleh lebih dari 4 tangan, dan terdapat kesengajaan menggunakan APD kurang lengkap tindakan yang dilakukan sesuai dengan 60 standar APN, persalinan berlangsung normal tidak ada penyulit, pendokumentasian pada partograf dilakukan pada akhir kala IV yang seharusnya dilakukan saat ibu mulai memasuki persalinan kala fase aktif. Namun disini terjadi kesenjangan antara teori dan lahan praktik pelaksanaan IMD hanya sekitar 30 menit karena membersihkan ibu dan melakukan pengukuran antropometri pada bayi. Pada kala IV di lahan praktik, terdapat kesenjangan dimana air DTT yang digunakan untuk membersihkan ibu seharusnya adalah air matang yang telah direbus selama 20 menit, sedangkan dilahan tidak demikian karena hanya memakai air yang berasal dari kran biasa tanpa dididihkan terlebih dahulu.
3. Asuhan nifas pada Ny.A berlangsung dengan baik. Pada masa nifas, dilakukan kunjungan sesuai standar yaitu 4 kali dalam pemantauan KF 1

pada 6 jam post partum, KF 2 pada 6 hari post partum, KF 3 pada 2 minggu post partum, KF 4 pada 5 minggu post partum. Selama pemantauan tidak ditemukan keluhan, ibu sudah dapat menjalankan dengan baik perannya sebagai ibu tanpa kesulitan. Proses involusi uteri berlangsung normal yang tidak disertai dengan infeksi puerperalis dengan hasil pemeriksaan TFU pada 2 minggu post partum sudah tidak teraba. Luka jahit pada perineum juga sudah kering serta menyatu tanpa ada abses. Selama asuhan juga tidak ditemukan adanya tanda bahaya atau komplikasi.

4. Asuhan bayi baru lahir pada bayi Ny.A berjenis kelamin Perempuan, Berat Badan 3000 gram, PB 50 cm. Tidak ditemukan cacat atau tanda bahaya bbl. Suntik vitamin K dan salep mata diberikan segera setelah bayi lahir, dan diberikan imunisasi Hb 0 di suntikkan pada saat bayi akan di bawa pulang. Selama masa bayi baru lahir dilakukan kunjungan sesuai standar yaitu 4 kali. Selama kunjungan tidak ditemukan komplikasi-komplikasi yang ada pada bayi Ny. A dan tidak terdapat kesengajaan antara teori dan praktik.

B. Saran

1. Bagi penulis

Dengan perkembangan zaman yang semakin maju diharapkan dapat memperluas meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta meningkatkan kualitas mutu asuhan kebidanan pada pasien yang mendapatkan kebidanan komprehensif. Manajemen tujuh langkah Verney

serta pengetahuan dan pengalaman mempelajari kasus dalam praktik dalam bentuk SOAP dapat diterapkan sesuai dengan standar asuhan kebidanan yang diselenggarakan dengan kewenangan yang diberikan kepada bidan dalam profesi kebidanan. Penulis diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilannya dalam memberikan asuhan kebidanan yang komprehensif kepada pasien.

2. Bagi Insituti

Diharapkan dapat dijadikan acuan dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah (KTI) selanjutnya. Hal ini akan mempercepat proses penyusunan KTI dan memastikan bahwa KTI telah mengikuti pedoman yang telah ditetapkan.

3. Bagi lahan

Diharapka dapat menjadi acuan bagi tenaga kesehatan kepada untuk melayani masyarakat khususnya di bidang pasca kehamilan, nifas, bbl dan kebidanan neonatus.

4. Bagi klien

Dengan selesainya laporan ini diharapkan para ibu dapat memanfaatkan asuhan kebidanan yang diberikan oleh penulis, serta menambah pengetahuan dan pengalaman dalam kehamilan, persalinan, nifas, dan asuhan pada bayi. Keluarga dapat terlibat dalam asuhan ibu dengan sepenuhnya mendukung setiap siklus wanita dan mengidentifikasi komplikasi yang dapat terjadi baik pada komplikasi dini maupun komplikasi ibu ke anak.